MATERI KHUTBAH JUMAT

3 CARA MENINGKATKAN TAKWA

Sodiq Fajar, S.Pd.I

Dilengkapi dengan pembukaan khutbah dan doa penutup khutbah

[GRATIS] LANGGANAN MATERI KHUTBAH DALAM FORMAT PDF

Segera hubungi WA admin dakwah.id

0895-8060-18090

www.dakwah.id

@dakwahid

@igdkwh

Ingin berlangganan materi khutbah Jumat
yang akan langsung dikirim
ke nomer WhatsApp?

Caranya mudah.

Sentuh nomor whatsApp berikut ini:

0895-8060-18090

Atau, bisa juga langsung chat WA ke nomor di atas.

MATERI KHUTBAH JUMAT

3 CARA MENINGKATKAN TAKWA

Pemateri: Sodiq Fajar, S.Pd.I

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ فَتَحَ بَابَ التَّوْبَةِ لِلْمُذْنِبِيْنَ، وَوَعَدَ بِحُسْنِ الْعَاقِبَةِ لِلصَّادِقِيْنَ، أَحْمَدُهُ سُبْحَانَهُ وَأَشْكُرُهُ وَأَتُوْبُ إِلَيْهِ وَأَسْتَغْفِرُهُ.

أَشْهَدُ أَلَّا إِلَهَ إِلَّا اللّٰهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ الْمُبِيْنَ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ وَخَلِيْلُهُ إِمَامُ الْمُتَّقِيْنَ، وَقَائِدُ الْغُرِّ الْمُحَجَّلِيْنَ، صَلَّى اللّٰهُ وَبَارَكَ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ، وَالتَّابِعِيْنَ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّيْنَ.

عِبَادَ اللّٰهِ، أُوْصِيْكُمْ وَنَفْسِيْ بِتَقْوَى اللّٰهِ عَزَّ وَجَلَّ حَيْثُ قَالَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى، أَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

يَا أَيُّهَا الَّذِيْنَ آمَنُوا اتَّقُوا اللّٰهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلاَ تَمُوْتُنَّ إِلاَّ وَأَنْتُمْ مُسْلِمُوْنَ

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا

فَإِنَّ أَصْدَقَ الْحَدِيْثِ كِتَابُ اللّٰهِ، وَخَيْرَ الْهَدْيِ هَدْيُ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَشَرَّ الْأُمُوْرِ مُحْدَثَاتُهَا، وَكُلَّ مُحْدَثَةٍ بِدْعَةٌ وَكُلَّ بِدْعَةٍ ضَلَالَةٌ، وَكُلَّ ضَلَالَةٍ فِي النَّارِ. أَمَّا بَعْد

Puji syukur atas segala nikmat Allah *subhanahu wata'ala* yang tiada tara. Atas limpahan nikmat dan karunia-Nya, saat ini kita dapat melaksanakan syariat Islam baik yang hukumnya wajib atau pun yang hukumnya sunnah.

Kita mesti bersyukur atas semua nikmat yang Allah *subhanahu wata'ala* anugerahkan kepada kita, terutama nikmat kesehatan yang hari ini dalam kondisi masyarakat yang dihantui rasa takut terpapar virus covid-19.

Alhamdulillah, hingga detik ini, berkat karunia Allah *subhanahu wata'ala*, kita masih mampu melaksanakan shalat Jumat bersama kaum muslimin yang lain di masjid-masjid, meskipun sebagian masjid masih harus menerapkan protokol kesehatan dalam rangka menghindari mudarat yang lebih besar di balik maslahat yang sedang ingin diraih.

Semoga Allah *subhanahu wata'ala* senantiasa menjaga iman dalam hati kita. Sehingga, perpaduan antara nikmat iman dan nikmat kesehatan ini dapat menjadi wasilah dalam meraih *husnul khatimah* di akhir hayat kelak.

Shalawat dan salam tak lupa kita lantunkan kepada Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam*, juga kepada keluarga, para sahabat, dan orang-orang saleh yang senantiasa berpegang teguh kepada al-Quran dan as-Sunnah hingga hari kiamat kelak.

Bersama para sahabat-sahabatnya, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* telah memberikan contoh terbaik dalam mempraktikkan wahyu yang diturunkan oleh Allah *subhanahu wata'ala* di muka bumi ini. Sehingga terbentuk satu contoh teladan kehidupan yang baik sepanjang zaman.

Semoga Allah *subhanahu wata'ala* memasukkan kita ke dalam barisan umat yang mendapat rahmat dan ridha dari Allah *subhanahu wata'ala*, serta dapat berkumpul dengan mereka di akhirat kelak.

Jamaah shalat Jumat arsyadakumullah

Kami wasiatkan kepada diri kami juga kepada jamaah sekalian, mari kita tingkatkan ketakwaan kepada Allah *subhanahu wata'ala* dengan sebaik-baik takwa. Mari kita tingkatkan ketakwaan kita kepada Allah *subhanahu*

wata'ala dengan usaha yang maksimal dan pengorbanan yang sebesar-besarnya.

Karena hanya dengan iman dan takwa yang sebenar-benarnya itulah kita, hamba Allah *subhanahu wata'ala*, mendapatkan jaminan kebahagiaan dan keselamatan di dunia dan di akhirat.

Dengan apa kita meningkatkan takwa kita kepada Allah *subhanahu wata'ala*?

Pertama: Dengan menjaga shalat lima waktu.

Kenapa harus menjaga shalat wajib lima waktu?

Sebab, shalat lima waktu adalah perkara yang pertama-tama akan ditanyakan oleh Allah *subhanahu wata'ala*. Shalat adalah perkara yang pertama kali kita akan dimintai pertanggung jawabannya oleh Allah *subhanahu wata'ala*.

Rasululah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda,

إِنَّ أَوَّلَ مَا يُحَاسَبُ بِهِ الْعَبْدُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ عَمَلِهِ صَلَاتُهُ فَإِنْ صَلُحَتْ فَقَدْ أَفْلَحَ وَأَنْجَحَ وَإِنْ فَسَدَتْ فَقَدْ خَابَ وَخَسِرَ

"*Sungguh, amalan yang pertama kali dihisab dari seorang hamba pada hari kiamat adalah shalat. Jika shalatnya baik, maka ia akan selamat. Namun jika shalatnya buruk, maka ia akan merugi.*" (HR. Abu Daud no. 864)

Jamaah shalat Jumat arsyadakumullah

Selain itu, shalat juga merupakan perkara yang menjadi batas antara status iman dan kufur dari seorang hamba.

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda,

بَيْنَ الرَّجُلِ وَبَيْنَ الشِّرْكِ وَالْكُفْرِ تَرْكُ الصَّلَاةِ

"*Batas antara seseorang dengan syirik dan kufur adalah meninggalkan*

shalat." (HR. Muslim No. 82)

Dalam sabda beliau yang lain,

الْعَهْدُ الَّذِي بَيْنَنَا وَبَيْنَهُمُ الصَّلَاةُ، فَمَنْ تَرَكَهَا فَقَدْ كَفَرَ

"*Perjanjian antara kita dengan mereka adalah shalat*, *siapa yang meninggalkannya maka dia kafir*." (HR. Ahmad No. 22937)

Dengan tegas Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* memperingatkan, barang siapa meninggalkan shalat, maka dia kafir. Jika seseorang telah kafir, maka sudah jelas tempat kembalinya adalah neraka, bukan Surga. Kekal selama-lamanya.

Merasakan panasnya dunia saja kita sudah kesakitan. Lalu bagaimana jika gara-gara meninggalkan shalat, kita merasakan panasnya akhirat yang tidak hanya dalam hitungan jam, namun selama-lamanya. Padahal sehari di akhirat itu panjangnya setara dengan seribu tahun di dunia. *Na'uzubillahi min zalik*.

Jamaah shalat Jumat arsyadakumullah

Sungguh, kita akan sangat merugi jika sampai melalaikan shalat lima waktu. Sungguh sangat merugi jika waktu kita habis untuk mengurusi urusan duniawi hingga lupa mengerjakan shalat.

Padahal, mengerjakan shalat itu hanya butuh waktu yang sangat sedikit. Kira-kira hanya sepuluh menit setiap shalat, dikalikan lima. Hanya lima puluh menit dalam sehari. Sementara kita memiliki waktu 24 jam dalam sehari. Hanya terkurangi 1 jam untuk shalat. Lalu 23 jam sisanya bisa kita manfaatkan untuk melakukan aktivitas lain yang hukumnya boleh untuk dilakukan.

Namun kenyataannya, shalat lima waktu yang hanya butuh sepuluh menit pada setiap pelaksanaannya ini tetap saja kita lalaikan.

Jamaah shalat Jumat arsyadakumullah

Kedua: Menjadikan al-Quran sebagai panduan hidup

Kenapa menjadikan al-Quran sebagai panduan hidup menjadi salah satu cara untuk meningkatkan takwa kita kepada Allah *subhanahu wata'ala*?

Karena al-Quran adalah wahyu Allah *subhanahu wata'ala* yang memuat petunjuk-petunjuk utama agar seorang hamba menjalani kehidupan di dunia ini sesuai dengan perintah Allah *subhanahu wata'ala*, sesuai dengan tujuan Allah *subhanahu wata'ala* menciptakan manusia.

Menjadikan al-Quran sebagai panduan hidup tentu diawali dengan membacanya. Lalu memahami isinya. Kita harus mau mengkaji isinya. Bukan hanya dengan mengharap keutamaan dari membaca surat-surat tertentu atau ayat-ayat tertentu yang sering kita jumpai keterangannya.

Memang itu termasuk salah satu yang disyariatkan, tetapi baru sebagian kecilnya saja, belum mencakup keseluruhan syariat.

Tujuan Allah *subhanahu wata'ala* menurunkan al-Quran adalah sebagaimana termaktub dalam firman-Nya,

هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَۙ

"*Petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa*." (QS. Al-Baqarah: 2)

Untuk mencapai tujuan tersebut, tidak cukup hanya sekedar mencari keutamaan membaca surat atau ayat tertentu saja yang memiliki keutamaan tertentu.

Tujuan diturunkannya al-Quran sebagai petunjuk hanya dapat dicapai dengan memelajari isinya. Memahami makna yang terkandung pada setiap ayatnya.

Caranya bagaimana? Tentu saja diawali dengan rajin membacanya. Lalu rajin menghadiri majelis ilmu yang membahas kajian makna dan tafsir al-Quran. Ngaji kepada kyai dan alim ulama.

Mari kita hadiri majelis-majelis ilmu yang ada di sekitar kita. Mari kita belajar bersama, ngaji syariat, di taman-taman surga itu.

Kalaulah sampai akhir hayat nanti kita belum selesai mengkaji isi al-Quran secara keseluruhan, semoga kehadiran kita di majelis-majelis ilmu ini menjadi bukti di hadapan Allah *subhanahu wata'ala* bahwa kita telah berusaha dengan niat yang ikhlas dan sungguh-sungguh dalam mempelajari isi al-Quran.

Selain itu, mendengarkan materi khutbah Jumat dengan seksama. Karena di dalam setiap khutbah Jumat, khatib akan menyampaikan makna satu ayat atau lebih yang disertai dengan wasiat takwa dan nasehat yang mengingatkan kita akan pentingnya meningkatkan takwa.

Jangan sampai kehadiran kita dalam shalat Jumat ini hanya sebagai pelampiasan rasa capek kita. Mumpung khatib sedang khutbah, kita malah tidur pulas, atau malah asyik buka *handphone*. *Na'uzubillah*. Kita berlindung kepada Allah *subhanahu wata'ala* dari sifat buruk seperti ini.

Jamaah shalat Jumat arsyadakumullah

Ketiga: Peduli kepada sesama muslim, menjaga ukhuwah Islamiyah

Cara meningkatkan takwa yang ketiga adalah dengan menjaga ukhuwah Islamiyah dan memupuk rasa peduli kepada sesama muslim.

Sejatinya, muslim satu dengan muslim lainnya ibarat satu tubuh. Bagian satu dengan bagian lainnya saling membutuhkan dan saling melengkapi.

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda,

مَثَلُ الْمُؤْمِنِينَ فِي تَوَادِّهِمْ وَتَرَاحُمِهِمْ وَتَعَاطُفِهِمْ مَثَلُ الْجَسَدِ إِذَا اشْتَكَى مِنْهُ عُضْوٌ تَدَاعَى لَهُ سَائِرُ الْجَسَدِ بِالسَّهَرِ وَالْحُمَّى

"*Orang-orang mukmin dalam hal saling mencintai*, *mengasihi*, *dan menyayangi bagaikan satu tubuh. Apabila ada salah satu anggota tubuh yang sakit*, *maka seluruh tubuhnya akan ikut terjaga* (*tidak bisa tidur*) *dan panas*

(*turut merasakan sakitnya*)." (HR. Muslim)

Di tengah beratnya ujian berupa wabah covid-19 seperti sekarang ini, menjaga ukhuwah Islamiyah sangatlah penting. Banyak saudara kita, tetangga atau mungkin kerabat dekat yang saat ini terkena dampak dari ujian wabah covid-19 ini.

Sebagai seorang muslim, kita harus peka, apakah saudara kita, tetangga kita, kerabat kita ada yang sedang butuh uluran tangan kita. Barang kali ada tetangga kita yang kehilangan pekerjaannya, maka mari segera kita bantu. Barang kali ada saudara atau tetangga kita yang kehabisan pangan karena harus isolasi mandiri, maka mati kita bantu.

Kehidupan yang saling membantu dan tolong menolong seperti ini mari kita bangun dengan landasan iman kepada Allah *subhanahu wata'ala*; bahwa syariat Islam memerintahkan kepada kita untuk saling membantu dan menolong, memupuk ukhuwah Islamiyah sesama muslim.

Bentuk lain dari menjaga ukhuwah Islamiyah adalah dengan saling menasihati. Barang kali ada saudara kita yang lalai terhadap ibadah wajib, mari kita ingatkan supaya segera melaksanakan ibadah wajib tersebut. Barang kali ada saudara kita yang lain sehingga melakukan perbuatan yang berbuah dosa, mari kita ingatkan supaya ia sadar bahwa perbuatan yang sedang ia lakukan adalah perbuatan dosa.

Ukhuwah Islamiyah yang terbangun dengan baik, akan melahirkan umat yang satu, kokoh, dan tidak terpecah belah.

Semoga Allah *subhanahu wata'ala* meridhai kita semua sebagai hamba yang terus berusaha meningkatkan takwa kepada-Nya.

Jamaah shalat Jumat arsyadakumullah

Demikian materi khutbah Jumat tentang cara meningkatkan takwa yang dapat kami sampaikan pada hari yang mulia ini. Semoga Allah *subhanahu wata'ala* senantiasa memudahkan gerak hati dan langkah kita dalam menggapai ridha-Nya. Aamiin.

أَقُوْلُ قَوْلِيْ هذا وَأَسْتَغْفِرُ اللهَ لِيْ وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِيْنَ مِنْ كُلِّ ذَنْبٍ، فَاسْتَغْفِرُوْهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُوْرُ الرَّحِيْمُ.

KHUTBAH KEDUA

الْحَمْدُ للهِ وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَى رَسُوْلِ للهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَالاَهُ

عِبَادَ اللهِ، أُوْصِيْكُمْ وَنَفْسِيْ بِتَقْوَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ حَيْثُ قَالَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى، أَعُوْذُ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

يَا أَيُّهَا الَّذِيْنَ آمَنُوا اتَّقُوا اللهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلاَ تَمُوْتُنَّ إِلاَّ وَأَنْتُمْ مُسْلِمُوْنَ

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ، يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيْمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيْمَ، إِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ.
وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيْمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيْمَ، إِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ.

اللهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِيْنَ وَالمسْلِمَاتِ وَالمؤْمِنِيْنَ وَالمؤْمِنَاتِ الأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالأَمْوَاتِ إِنَّكَ سَمِيْعٌ قَرِيْبٌ مُجِيْبُ الدَّعْوَةِ

اللَّهُمَّ أَلِّفْ بَيْنَ قُلُوبِنَا، وَأَصْلِحْ ذَاتَ بَيْنِنَا، وَاهْدِنَا سُبُلَ السَّلَامِ، وَنَجِّنَا مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ، وَجَنِّبْنَا

الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ، وَبَارِكْ لَنَا فِي أَسْمَاعِنَا، وَأَبْصَارِنَا، وَقُلُوبِنَا، وَأَزْوَاجِنَا، وَذُرِّيَّاتِنَا، وَتُبْ عَلَيْنَا إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ، وَاجْعَلْنَا شَاكِرِينَ لِنِعَمِكَ مُثْنِيْنَ بِهَا عَلَيْكَ، قَابِلِينَ لَهَا، وَأَتِمِمْهَا عَلَيْنَا

اَللَّهُمَّ أَصْلِحْ أَحْوَالَ الْمُسْلِمِيْنَ وَرُدَّهُمْ إِلَى كِتَابِكَ وَسُنَّةِ نَبِيِّكَ رَداً جَمِيْلاً. اَللَّهُمَّ أَنْزِلِ الْأَمْنَ وَالسَّكِيْنَةَ وَالطُّمَأْنِيْنَةَ عَلَى بِلَادِ الْمُسْلِمِيْنَ وَقِهِمْ شَرَّ أَعْدَائِهِمْ مِنَ الْيَهُوْدِ وَالنَّصَارَى وَالْوَثَنِيِّيْنَ وَالرَّافِضَةِ وَكُلِّ مَنْ يُرِيْدُ بِهِمْ شَرّاً إِنَّكَ أَنْتَ الْقَوِيُّ الْعَزِيْزُ.

اَللَّهُمَّ أَعِزَّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِيْنَ وَأَذِلَّ الشِّرْكَ وَالْمُشْرِكِيْنَ. اَللَّهُمَّ آمِنَّا فِي دَوْرِنَا وَأَصْلِحْ أَئِمَّتَنَا وَوُلَاةَ أُمُوْرِنَا

رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

وَصَلَّى اللهُ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ و مَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّيْن

وَآخِرُ دَعْوَانَا أَنِ الْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ

عِبَادَ اللهِ، إِنَّ اللهَ يَأْمُرُ بِالعَدْلِ وَالإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي القُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الفَحْشَاءِ وَالمُنْكَرِ وَالبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

وَاذْكُرُوْا اللهَ الْعَظِيْمَ الْجَلِيْلَ يَذْكُرْكُمْ، وَأَقِمِ الصَّلَاة